

PELATIHAN FOTOGRAFI DASAR UNTUK KEPERLUAN LIPUTAN KEGIATAN DI KECAMATAN GROGOL

Ferdy Tanumihardjo

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
Email:ferdit@fsrd.untar.ac.id

ABSTRACT

The need for documentation in the form of photos of activities in Grogol District, West Jakarta has become an important concern of the Head of Grogol District. This was conveyed to the Untar PKM team and was given a positive response by conducting training activities for the village staff in the Grogol sub-district. Training related to the basics of photography became the main material delivered, and training on the use of flash needed to support the activity documentation process was added to it. The activity is carried out online by the Untar PKM Team, and provides the opportunity for participants to carry out exercises independently in each of their work units, and if there are things that need to be discussed with the Untar PKM team, they are given the opportunity to discuss further in the future. The material for this activity is adapted to the needs of the Grogol District in the process of documenting activities in its environment which can later be used as a form of activity reports that have been achieved. This training activity is a form of the Tridarma of Higher Education by applying the knowledge that is owned and utilized in the wider community.

Keywords: *Photography, Flash, Training*

ABSTRAK

Keperluan akan dokumentasi dalam bentuk foto dari kegiatan di Kecamatan Grogol, Jakarta Barat telah menjadi perhatian penting dari Kepala Kecamatan Grogol. Hal ini disampaikan kepada pihak tim PKM Untar dan diberikan respon secara positif dengan melakukan kegiatan pelatihan kepada pihak staf kelurahan yang berada di kecamatan Grogol. Pelatihan berkaitan dengan dasar-dasar fotografi menjadi materi utama yang disampaikan, dan pelatihan penggunaan lampu kilat yang diperlukan untuk mendukung proses dokumentasi kegiatan menjadi tambahan di dalamnya. Kegiatan dilakukan secara daring oleh Tim PKM Untar, dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan latihan secara mandiri di tiap unit bekerjanya, dan bila ada hal yang perlu didiskusikan dengan tim PKM Untar diberikan kesempatan untuk berdiskusi lebih lanjut di kemudian harinya. Materi kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan Kecamatan Grogol dalam proses dokumentasi kegiatan di lingkungannya yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai bentuk laporan kegiatan yang telah dicapai. Kegiatan pelatihan ini merupakan wujud Tridarma Perguruan Tinggi dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki dan dimanfaatkan di masyarakat secara luas.

Kata Kunci : Fotografi, Lampu Kilat, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Dalam kemajuan dunia teknologi saat ini segala hal yang berkaitan dengan informasi dari sebuah kejadian atau peristiwa dengan cepat kita mengetahuinya. Orang dengan mudah mendapatkan berbagai informasi dari penggunaan perangkat elektronik yang mereka milik, mulai dari telepon genggam, hingga media televisi dan radio. Kemudahan ini menjadikan orang mengetahui banyak hal baik yang ada disekitarnya maupun yang jauh dari lingkungannya dengan seketika. Pemanfaatan kemajuan teknologi memungkinkan orang bisa memperoleh data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung, hal ini merupakan kebutuhan vital di masyarakat pada era globalisasi saat ini. (Apriyansyah, 2018)

Pada masa sekarang ini dimana keterbukaan informasi diperlukan oleh masyarakat, pemerintah telah melakukan perubahan dalam hal keterbukaan informasi dalam upaya demokratisasi, keterbukaan informasi publik yang dibuat oleh pemerintah selain mengatur tentang kebebasan memperoleh informasi juga menyediakan segala macam informasi tentang pemerintahan agar

masyarakat dapat mengetahui apa saja tindakan pemerintah dalam penyelenggaraan negara (Nurdiansyah, 2016).

Dalam lingkungan bekerja, khususnya di beberapa bidang yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat, proses penyampaian informasi dari kegiatan yang sedang terjadi menjadi suatu kebutuhan yang utama. Keperluan akan dokumentasi dalam bentuk foto dari kegiatan yang menyangkut dengan pelayanan kepada masyarakat semakin ditingkatkan. Foto-foto yang ditampilkan dari adalah proses pendokumentasian dari kegiatan yang terjadi dilapangan, dalam dunia fotografi foto dokumentasi memiliki fungsi untuk menyajikan foto secara gamblang tanpa adanya rekayasa dan merupakan cerita dari objek sehingga yang melihat dapat merasakan apa adanya (Pamungkas Wahyu Setiyanto, 2017).

Pendokumentasian dari sebuah kegiatan di masyarakat oleh pihak pemerintah merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya pendokumentasian ini maka problem yang ada pada saat proses terjadi dapat direspon dengan cepat dan diatasi permasalahannya dengan segera. Pada masa sekarang ini pelayanan kepada masyarakat dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang mudah, murah, cepat, tepat waktu, serta tidak berbelit-belit (Steven W. Mongkau, 2021). Hal ini tidak terkecuali bagi Kecamatan Grogol, Jakarta Barat, proses pelayanan kepada masyarakat semakin ditingkatkan, dan dalam setiap acara pendokumentasian berupa foto yang akan disampaikan kepada masyarakat umum diperlukan guna diinformasikan kepada masyarakat luas. Pada era digital saat ini banyak hasil foto yang didapat secara untung-untungan, tanpa mengetahui teknik dasar dalam fotografi, dan bila hasil tidak sesuai dengan cepat hasil foto dihapus. (Gunawan, 2013). Hal ini menjadi perhatian penting dari Kepala Kecamatan Grogol, Drs. Didit Sumaryanta, karena banyak hasil foto yang dihasilkan kurang baik adanya.

Pak Didit, panggilan akrab Camat Grogol menyampaikan kepada pihak tim PKM Untar bahwa Staff Kecamatan dan Kelurahan di sekitarnya memerlukan pelatihan dasar tentang fotografi, terlebih dalam peliputan acara di pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh pihak Kecamatan. Dari hasil diskusi Tim PKM dengan Pak Camat, maka Tim merespon secara positif dengan melakukan kegiatan pelatihan kepada pihak staf kelurahan yang berada di kecamatan Grogol. Pelatihan berkaitan dengan dasar-dasar fotografi menjadi materi utama yang disampaikan, dan pelatihan penggunaan lampu kilat yang diperlukan untuk mendukung proses dokumentasi kegiatan menjadi tambahan di dalamnya.

Kegiatan dilakukan secara daring oleh Tim PKM Untar, dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan latihan secara mandiri di tiap unit bekerjanya, dan bila ada hal yang perlu didiskusikan dengan tim PKM Untar diberikan kesempatan untuk berdiskusi lebih lanjut di kemudian harinya. Materi kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan Kecamatan Grogol dalam proses dokumentasi kegiatan di lingkungannya yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai bentuk laporan kegiatan yang telah dicapai. Kegiatan pelatihan ini merupakan wujud Tridarma Perguruan Tinggi dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki dan dimanfaatkan di masyarakat secara luas.

Permasalahan Mitra

- Minat akan fotografi saat ini sangat tinggi
- Banyak kegiatan di lingkungan sekitar yang perlu diabadikan
- Kecamatan Grogol perlu mendokumentasikan kegiatan dengan foto
- Staff Kecamatan Grogol perlu pelatihan Fotografi Dasar

Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Dari hasil penelitian tentang fotografi pada media sosial didapat kesimpulan bahwa harus diketahui keperluan foto itu kegunaanya jelas, pemahaman pemanfaatan media untuk publikasi, peralatan apa yang dipakai, dan cara olah fotonya. Pada saat ini keperluan foto telah menjadi

bagian dalam sisi kehidupan kita sehari-hari. Fotografi bukan hal yang sulit atau hal yang jauh dari kehidupan kita, dengan fotografi kita juga dapat menjadikan perubahan dalam segala bidang.

Kecamatan Grogol memiliki banyak kegiatan dalam pelayanan kepada masyarakat, baik kegiatan regular maupun non regular, dan kegiatan itu memerlukan dokumentasi sebagai informasi kepada masyarakat umum tentang segala aktifitas yang terjadi. Bentuk pelatihan fotografi dan pengolahan hasil fotonya menjadi suatu kebutuhan akan hal ini. Maka dari itu kami bekerjasama dengan mitra untuk membuat pelatihan kepada masyarakat dengan topik

“Pelatihan Fotografi Dasar untuk keperluan liputan kegiatan di Kecamatan Grogol”

Solusi Permasalahan

Dari penjelasan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, maka kami dari team PKM Untar memberikan solusi berupa pemberian pelatihan Fotografi kepada pihak Mitra. Dalam proses latihan peserta diberikan materi secara teori dan diberikan contoh-contoh kasus sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Peserta juga diajarkan pengolahan data lebih lanjut sehingga siap untuk di publikasikan. Dalam proses pelaksanaan peserta juga diberi kesempatan untuk bertanya tentang kendala yang mereka hadapi dan dibahas sebagai contoh permasalahan agar ditemukan solusinya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut: pertama merangkum permasalahan mitra lewat diskusi, kedua mempersiapkan materi sebagai hasil diskusi, ketiga penjadwalan seminar (pelatihan) mengikuti jadwal dari mitra, dan pelaksanaan seminar (pelatihan) sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tim dosen dan mahasiswa yang membantu pelaksanaannya. Seminar dilakukan secara online lewat Zoom pada hari Selasa 7 September 2021 jam 09.00-12.00 WIB, diikuti oleh Staff Kecamatan Grogol



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM seminar Fotografi Seminar Kecamatan Grogol

Sumber: Penulis, 2021

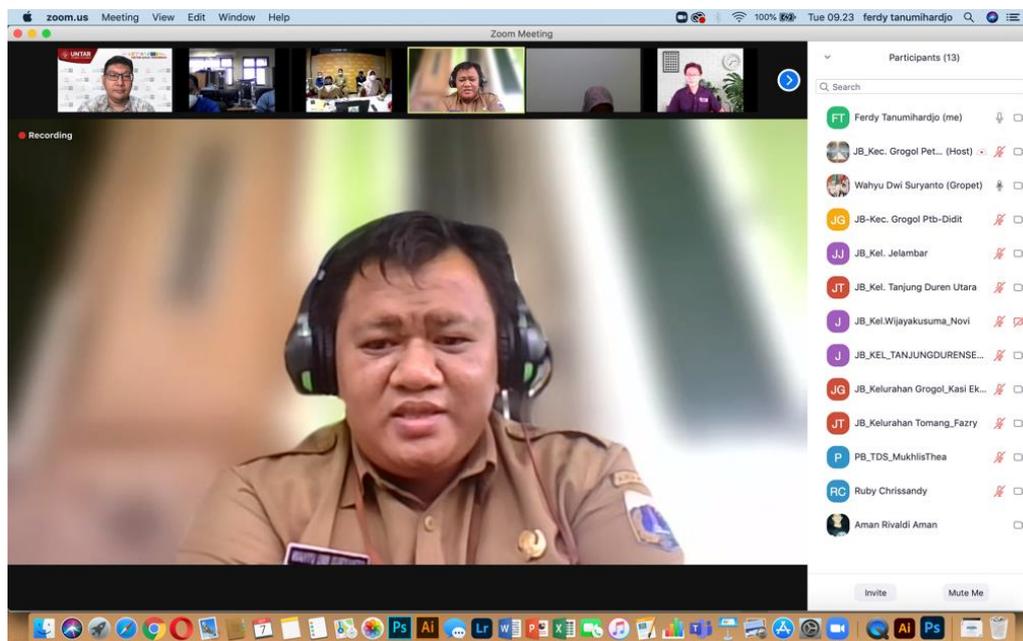
3. HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Peserta Kegiatan

Kegiatan PKM dengan judul Pelatihan Fotografi Dasar Untuk Keperluan Liputan Kegiatan di Kecamatan Grogol sudah terlaksana pada tanggal 7 September 2021 dari jam 08.00 – 12.00 secara daring menggunakan Google Meet, yang diikuti oleh 13 peserta pada ruang online dan beberapa peserta lain yang ada di kantor kecamatan dan kelurahan Grogol. Kegiatan dibuka langsung oleh Bapak Camat Grogol Drs. Didit Sumaryanta, dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang materi pelatihan oleh tim. Peserta dibekali dengan contoh-contoh dari materi pelatihan, sehingga memudahkan pemahaman akan dasar pelatihan. Kegiatan ditutup dengan rencana kegiatan selanjutnya yang menjadi kebutuhan Mitra dalam hal pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pada Kecamatan Grogol diawali dengan berdiskusi dengan Mitra yang dalam hal ini diwakili oleh seorang Staff Kecamatan Grogol yang bernama Bapak Wahyu. Setelah mendapatkan informasi tentang problem yang dimiliki kecamatan Grogol khususnya dalam hal pendokumentasian foto, Tim mempersiapkan materi pelatihan dan mengatur jadwal untuk proses pelatihan. Setelah disepakati waktu dan proses pelaksanaannya maka Tim memperisapkan waktu dan presentasinya. Proses pelatihan dilakukan dengan cara daring karena kondisi pembatasan aktifitas di masa pandemi ini. Proses pelatihan dibagai menjadi beberapa tahap, yaitu : pengenalan dasar fotografi sebagai tahap awal, selanjutnya pengenalan alat dalam proses foto dokumentasi sebagai tahap ke dua, dan tahap ketiga pengenalan dan pelatihan foto dokumentasi. Tahapan ini dilakukan dalam waktu 4 jam pelatihan, peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya selama proses berlangsung.



Gamabr 1. Koordinasi dengan Staff Kecamatan Grogol dalam rangka pemataran materi PKM (Dok. 2021)



Gambar 2. Kegiatan PKM dibuka oleh Drs. Didit Sumaryanta, Dok. 2021



Gambar 3. Pemaparan materi oleh Tim kepada peserta PKM, Dok. 2021

UNTAR untuk INDONESIA

PELATIHAN FOTOGRAFI DAN VIDEO
KECAMATAN GROGOL

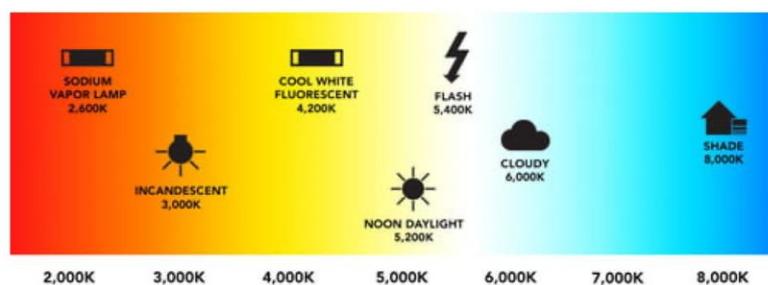
Selasa, 7 September 2021
Ferdy Tanumihardjo, S.Sn., M.Ds.
Ruby Chrissandy, S.Sn., M.Ds.

www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta

Gambar 4. Materi presentasi kegiatan PKM Kecamatan Grogol, Dok. 2021-12-02

Cara Penggunaan Kamera

White Balance - fitur untuk mengatur suhu warna pada kamera.



Gambar 5. Penjelasan Kamera dan fungsi-fungsinya pada kegiatan PKM Kec. Grogol, (Dok. 2021)



Cahaya Pantulan diperlukan
Agar jatuhnya cahaya
tidak terlalu keras



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Gambar 6. Penjelasan penggunaan lampu kilat pada kegiatan PKM Kec. Grogol (Dok 2021)

Kegiatan pelatihan ini diberikan untuk membuka wawasan kepada peserta tentang dasar-dasar fotografi, praktika dilapangan akan dilakukan oleh peserta ketika sedang bertugas dilapangan. Tim membuka kesempatan kepada peserta bila nanti kedepan hari mengalami kesulitan ketika melakukan peliputan foto di lingkungan kerja mereka.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa mitra sangat memerlukan pelatihan yang berkaitan dengan proses pendokumentasian kegiatan yang dilakukan mitra guna mendukung kegiatan pelayanan masyarakat. Tim PKM telah menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra, sehingga pelatihan ini menjadi solusi dari problematik yang dimiliki mitra selama ini. Selain kegiatan pelatihan yang dilakukan mitra juga memerlukan pelatihan yang lain yang mendukung mereka dalam proses pembuklikasian informasi kepada masyarakat luas melalui sosial media yang ada.

Saran

Mitra memiliki beberapa kebutuhan pelatihan untuk publikasi di media sosial, baik foto hingga pengaturan tata letak ketika mereka akan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Akan keperluan mitra tentang hal-hal tersebut Tim PKM menyarankan agar teman-teman Tim PKM yang lain dapat berpartisipasi dalam memberikan pelatihan kepada Mitra.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Kepada Camat Grogol, Staff Kecamatan dan Kelurahan Grogol, Kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Dekan FSRD Untar, Kapordi DKV, FSRD, Untar. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dari proses persiapan, pelaksanaan kegiatan hingga proses

pelaporan dari kegiatan “Pelatihan Fotografi Dasar Untuk Keperluan Liputan Kegiatan di Kecamatan Grogol”. Semoga pelatihan yang Tim berikan bermanfaat dan dapat diterapkan di lingkungan Kecamatan Grogol Jakarta Barat

REFERENSI

- Apriyansyah, I. M. (2018, Juni). Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 4, 10-24.
- Nurdiansyah, E. (2016). KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN TRANSPARANSI BAGI MASYARAKAT. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 147-151.
- Pamungkas Wahyu Setiyanto, I. (2017, april). 29Jurnal Rekam, Vol. 13 No. 1 - April 2017FOTO DOKUMENTER BENGKEL ANDONG MBAH MUSIRAN:PENERAPAN DAN TINJAUAN METODE EDFATDALAM PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI. *Jurnal Rekam*, 13, 29-40.
- Steven W. Mongkau, A. B. (2021). PROFESIONALISME KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DALAM PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN WENANGDI MASA PANDEMI COVID19. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 487-496.
- Gunawan, A. P. (2013). PENGENALAN TEKNIK DASAR FOTOGRAFI. *Humaniora*, 4, 518-527.
- Setiadi, Teguh. (2017). “DasarFotografi-Cara Cepat Memahami Fotografi”. Penerbit ANDI
- Darmawanto, Eko.(2019). “Fotografi Dasar-Dasar Pengoperasian Kamera”. UNISNU PRESS